

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, yang biasa disebut Pilkada, merupakan salah satu bentuk nyata pelaksanaan sistem demokrasi di Indonesia. Sejak disahkannya undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, pelaksanaan Pilkada secara langsung oleh rakyat kini diatur dalam undang-undang Nomor 10 Tahun 2016.<sup>1</sup> Dalam realitasnya, Pilkada menjadi ajang kontestasi politik yang penuh dengan dinamika persaingan antar kandidat.<sup>2</sup> Setiap calon pun berupaya merancang strategi pencitraan seoptimal mungkin guna menarik simpati masyarakat dan memperoleh kemenangan dalam pemilihan tersebut.

Pemilihan gubernur merupakan bagian integral dari rangkaian Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada). Dalam kedudukannya sebagai kepala pemerintahan di tingkat provinsi, gubernur memiliki peran penting dalam mengoordinasikan upaya pembangunan serta pelayanan publik yang dilakukan oleh para walikota dan bupati di wilayah masing-masing. Tujuannya adalah menciptakan keterpaduan dan keselarasan antara kebijakan daerah dan kebijakan nasional. Dalam konteks pelaksanaan otonomi daerah, hubungan antara pemerintah pusat dan daerah harus terjalin secara harmonis dan berlandaskan pada prinsip keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selain itu, otonomi daerah juga diharapkan mampu mendorong kemajuan serta pemerataan pembangunan di seluruh wilayah.<sup>3</sup>

Media massa memiliki peran signifikan dalam membentuk pemberitaan, termasuk dalam konteks kampanye politik. Ketika masyarakat hendak mengambil keputusan politik, mereka cenderung mencari rujukan yang

---

<sup>1</sup> BPK RI, "Undang-undang (UU) No. 10 Tahun 2016" <https://peraturan.bpk.go.id/> , diakses pada 28 Juli 2025, pukul 23.22 WIB.

<sup>2</sup> Naufal Fitriyansyah, "Peran KPPS Dalam Penyelenggaraan Pilkada Tahun 2020 Di Desa Binalawan Kecamatan Sebatik Barat Provinsi Kalimantan Utara," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, Vol. 1, No. 9 (2023), h. 1985.

<sup>3</sup> Eko Noer Kristiyanto, "Pemilihan Gubernur Tak Langsung Sebagai Penegasan Eksistensi Gubernur Sebagai Wakil Pemerintah Pusat Di Daerah," *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, Vol. 1, No. 3 (2012), h. 402.

dapat dipercaya. Dalam hal ini, media menjadi salah satu sumber utama yang memberikan informasi melalui berbagai pemberitaan. Informasi yang disajikan media tersebut secara tidak langsung memengaruhi cara pandang dan pilihan politik masyarakat. Semakin tinggi intensitas penyiaran suatu isu, semakin kuat pula dampaknya terhadap opini publik. Media massa berperan dalam menentukan fokus perhatian publik serta mendorong terbentuknya dukungan masyarakat terhadap kepentingan tertentu yang sering kali sejalan dengan dominasi kekuasaan politik atau pengaruh sosial yang berlaku.<sup>4</sup>

Pemberitaan mengenai pemilihan Gubernur menjadi salah satu agenda utama yang tidak bisa diabaikan oleh media massa. Dalam praktiknya, media dan dinamika politik merupakan dua elemen yang saling terikat dan sulit dipisahkan. Keduanya memiliki hubungan yang saling mengisi, kompleks, dan menguntungkan satu sama lain. Para aktor politik baik individu maupun partai memanfaatkan media sebagai saluran untuk menyampaikan pesan-pesan politik mereka kepada masyarakat luas dengan cara yang komunikatif dan sopan. Tujuan akhirnya adalah membentuk opini publik, yang pada gilirannya sangat berpengaruh terhadap pencapaian dalam ranah politik. Sementara itu, dari sudut pandang jurnalis, peristiwa politik dianggap memiliki nilai berita yang tinggi dan menjadi bahan penting dalam memproduksi konten-konten politik yang akan dikonsumsi publik.

Pemilihan Gubernur (Pilgub) Banten 2024 menjadi salah satu kontestasi politik yang menarik perhatian publik, terutama dalam pemberitaan media massa. Sebagai salah satu wilayah dengan pemilih yang cukup besar sebanyak 8,9 juta jiwa yang terdaftar.<sup>5</sup> Banten memiliki dinamika politik yang kuat, terutama terkait dengan figur kandidat dan dukungan masyarakat.

Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur (Pilgub) Banten 2024 merupakan salah satu momen politik yang penting dan tidak hanya melibatkan konstestasi antar calon, tetapi juga mencerminkan bagaimana media mengonstruksi realitas politik di ruang publik. Salah satu peristiwa yang paling

---

<sup>4</sup> Vellayati Hajad, "Media dan Politik (Mencari Independensi Media Dalam Pemberitaan Politik)," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 2, No. 2, (2018), h. 1.

<sup>5</sup> Rasyid Ridho, "KPU Banten Tetapkan DPT Pilkada 2024, 8,9 Juta Jiwa Terdaftar," *Kompas.Com*, February 8, 2025.

menonjol dalam tahapan Pilgub adalah momen deklarasi pasangan calon, dimana aktor politik, partai dan pendukung menyatakan secara terbuka dukungannya terhadap salah satu pasangan. Momen ini bisa dikatakan menjadi penanda awal mobilisasi politik dan strategi pencitraan kandidat dihadapan publik.

Dalam konteks ini, media memegang peranan penting sebagai aktor yang membentuk, membingkai dan menyebarkan makna dari peristiwa deklarasi. Media tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mengonstruksi realitas sosial melalui pilihan diksi, penonjolan isu, dan narasi yang dibangun. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana media memframing momen deklarasi, terutama terhadap dua pasangan utama yang muncul dalam kontestasi Pilgub Banten 2024 yaitu Andra Soni dengan Dimiyati Natakusumah dan pasangan Airin Rachmi Diany dengan Ade Sumardi.

Radar Banten dan Banten News co.id sebagai dua media *online* lokal yang dominan di wilayah Banten yang dapat membentuk opini publik dan persepsi politik kepada publik. Namun, pemberitaan deklarasi di media lokal sering kali tidak hanya merepresentasikan fakta politik, tetapi juga mewakili kepentingan dan perspektif tertentu, baik secara editorial maupun politis. Disinilah urgensi penelitian muncul, untuk melihat bagaimana framing media membentuk dan bekerja dalam pemberitaan deklarasi politik, serta bagaimana media mengonstruksi realitas politik lokal menjelang Pilgub Banten 2024.

*Framing* merupakan metode yang digunakan untuk memahami sudut pandang atau perspektif yang dipakai oleh wartawan dalam memilih isu serta menyusun berita. Perspektif tersebut akan mempengaruhi fakta-fakta mana yang disajikan, aspek-aspek mana yang diperkuat atau dikesampingkan, serta arah penyampaian berita yang ingin dibawa.

Di samping perannya dalam membingkai suatu isu (*framing*), media juga dipandang sebagai aktor penting dalam membentuk konstruksi sosial terhadap realitas yang ada. Perspektif ini bertolak belakang dengan anggapan bahwa media merupakan ruang bebas dan netral bagi arus informasi. Apa yang disampaikan dalam pemberitaan, baik yang kita baca maupun dengar, tidak

semata-mata mencerminkan fakta atau hanya menyajikan pernyataan dari narasumber, tetapi juga merupakan hasil dari proses penyusunan makna oleh media itu sendiri.<sup>6</sup>

Dalam kajian media dan politik, *framing* merupakan konsep yang menjelaskan bagaimana suatu isu dikonstruksikan oleh media, termasuk dalam pemberitaan pemilu. Melalui pendekatan analisis *framing* Model Robert Entman menekankan bahwa media dapat mendefinisikan suatu masalah, menentukan penyebabnya, memberikan penilaian moral, serta menawarkan solusi atas isu yang diberitakan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kedua media *online* Radar Banten dan Banten News co.id memainkan peran dalam melakukan *framing* terhadap para kontestasi pada Pilgub Banten 2024 dan bagaimana konstruksi realitas kedua media tersebut dalam membentuk sebuah persepsi publik.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian dan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana media *online* Radar Banten dan Banten News co.id mem*framing* pemberitaan deklarasi kedua paslon?
2. Bagaimana konstruksi realitas *framing* media Radar Banten dan Banten News co.id terhadap deklarasi dukungan pasangan Andra Soni dengan Dimiyati Natakusumah dan Airin Rachmi Diany dengan Ade Sumardi dalam membentuk persepsi publik?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana media *online* Radar Banten dan Banten News co.id mem*framing* pemberitaan deklarasi kedua paslon
2. Untuk mengetahui bagaimana konstruksi realitas *framing* media Radar Banten dan Banten News co.id terhadap deklarasi dukungan pasangan Andra Soni dengan Dimiyati Natakusumah dan Airin Rachmi Diany

---

<sup>6</sup> Tegar Roli, "*Konstruksi Realitas Pemberitaan*," Edisi 1, (Banyumas: CV Arta Media, 2023), h. 22.

dengan Ade Sumardi dalam membentuk persepsi publik.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam pengembangan kajian ilmu komunikasi dan jurnalistik. Secara khusus, penelitian ini menyoroti pemberitaan politik di media *online* dengan pendekatan teori konstruksi realitas serta menggunakan metode analisis *framing* sebagai alat pengkajian utama.

##### **2. Manfaat Praktis**

1. Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis, baik bagi kalangan akademisi, pengamat media, pelaku industri media, maupun masyarakat luas.
2. Memberikan fokus bagaimana media *online* menyajikan pemberitaan seputar kontestasi politik dalam Pemilihan Gubernur (Pilgub), sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dan refleksi dalam memahami pola komunikasi politik di ruang digital.

#### **E. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Tinjauan Pustaka ini merupakan langkah peneliti untuk merujuk sumber referensi yang valid. Langkah ini bertujuan untuk mencegah terjadinya kesamaan dengan penelitian sebelumnya serta mengurangi tindakan yang tidak diinginkan, seperti plagiarisme.

Adapun dalam hal ini, ada beberapa rujukan yang dijadikan referensi sebagai berikut:

*Pertama*, Skripsi yang ditulis oleh Sukmawatia dengan judul “Analisis *Framing* Pemberitaan Pilkada 2020 di Kota Makassar” merupakan karya ilmiah dari Program Studi Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah, UIN Makassar. Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif dan menggunakan model analisis *framing* yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki sebagai alat analisis utama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dua hal pokok: (1) bagaimana media daring fajar.co.id dan detik.com membingkai pemberitaan terkait Pilkada Kota Makassar tahun 2020, serta (2) kecenderungan atau sikap yang ditampilkan

oleh kedua media tersebut dalam pemberitaan tersebut. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, studi dokumentasi, dan kajian pustaka. Penelitian ini menganalisis total 14 artikel, masing-masing terdiri dari 7 artikel yang diambil dari kedua media yang dijadikan objek kajian. Dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komparasi kedua media menunjukkan sikap berpihak pada kemenangan Danny dan fatma dalam pilkada makassar 2020 dan kecenderungan pemberitaan yang membahas tentang hasil kemenangan Danny dan fatma.<sup>7</sup> Yang membedakan ialah model *framing* dimana peneliti akan menggunakan model Robert Entman dengan mengambil pemberitaan dari dua media lokal seperti Radar Banten dan Banten News co.id.

**Kedua**, skripsi karya Chelsea Uly Artha Pandiangan dengan judul (Analisis *Framing* Pemberitaan Kandidat Prabowo Gibran Menuju Pilpres 2024 pada Media *Online*), Studi pada Media *Online* Radar Semarang Periode Januari 2024. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tidar, Penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan paradigma konstruktivistik. Teknik pengumpulan data dimulai pada tanggal 2-31 Januari 2024, periode tersebut dipilih karena mendekati masa akhir sekaligus masa tenang kampanye politik. Setelah melalui seleksi data, terpilih 19 artikel. Penelitian ini berfokus pada berita-berita yang dipublikasi oleh website Radar Semarang terhadap isu pemilihan presiden 2024. Kemudian dilakukan sebuah analisis *framing* milik Robert Entman, merupakan analisis suatu teks dan bahasa untuk mengetahui interpretasi realitas sosial yang dibentuk sebuah media. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya keberpihakan Radar Semarang terhadap pemberitaan Prabowo Gibran. Hal ini terlihat dari usaha media membangun hanya berita baik Prabowo Gibran selama masa kampanye dan menggunakan kekuasaan Jokowi untuk menaikkan elektabilitas.<sup>8</sup> Adapun pada penelitian ini terdapat persamaan pada model analisis *framing* yaitu Robert Entman tetapi yang menjadi perbedaannya ialah batas waktu dalam penyeleksian sebuah berita serta fokus isu berita yang

---

<sup>7</sup> Sukmawatia, *Analisis Framing Pemberitaan Pilkada 2020 Di Kota Makassar*, 2022.

<sup>8</sup> Chelsea Uly Artha Pandiangan, *Analisis Framing Pemberitaan Kandidat Prabowo Gibran Menuju Pilpres 2024 Pada Media Online*, 2024.

dipilih.

**Ketiga**, skripsi karya Dian Wijaya Kusuma Harir, dengan judul penelitian (*Analisis Framing Pemberitaan Pemilihan Kepala Daerah Sumatera Barat 2020 di Harianhaluan.com*). Jurusan Jurnalistik Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif paradigma konstruktivis dengan menggunakan analisis *framing* Zhondang Pan dan Gerald M, Kosicki, adapun penelitian ini dilaksanakan pada 01 Oktober-05 November 2020 pada media Harianhaluan.com, adapun jumlah berita yang diteliti adalah lima berita. Namun karena pandemi Covid-19 wawancara dan pengambilan data penelitian dilakukan secara daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana media *online* Harianhaluan.com membingkai berita terkait pemilihan kepala daerah (PILKADA) Sumatera Barat 2020, kemudian peneliti memaparkan teori mengenai konstruksi Realitas Sosial Media Massa. Salah satu hasil dari rekap berita selama bulan November ditemukan jika harianhaluan didominasi oleh pencitraan dari salah satu calon yang tidak seimbang.<sup>9</sup> Adapun perbedaan pada penelitian ialah pada model analisisnya yang mana peneliti akan menggunakan model Robert Entman dan menggunakan dua media *online* lokal Banten.

**Keempat**, artikel ilmiah yang ditulis oleh Nur Hamidah Zulaikha berjudul “Analisis *Framing* Pemberitaan Pilgub Jawa Timur 2018 pada Situs Media Daring Indonesia” diterbitkan dalam *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Dr. Soetomo Surabaya*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana media *online* membingkai pemberitaan seputar pasangan calon gubernur selama masa kampanye Pemilihan Gubernur Jawa Timur tahun 2018. Situs berita yang dianalisis meliputi Jawa Pos.com, Surya.co.id, dan Tempo.co. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan analisis teks, memanfaatkan model *framing* yang dikembangkan oleh Robert Entman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga media tersebut menampilkan perspektif yang relatif serupa dalam meliput Pilgub Jawa Timur 2018. Namun, ditemukan perbedaan dalam hal keputusan moral dan cara

---

<sup>9</sup> Dian Wijaya Kusuma Harir, *Analisis Framing Pemberitaan Pemilihan Kepala Daerah Sumatera Barat 2020 Di Harianhaluan.Com*, 2022.

memposisikan solusi terhadap isu yang diangkat. Melalui analisis lebih lanjut, perbedaan ini diduga berkaitan erat dengan peran *gatekeeper* atau penjaga gerbang informasi di masing-masing media.<sup>10</sup> Adapun persamaan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis *framing* model Robert Entman dan yang membedakan pada penelitian ini adalah jumlah media, tempat serta batas waktu pengumpulan beritanya dan pada fokus berita yang akan diteliti.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Berdasarkan pembahasan diatas, sistematika dalam pannelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

**BAB I:** Bagian pendahuluan memuat penjelasan mengenai latar belakang masalah yang akan dikaji, perumusan masalah yang menjadi fokus penelitian, tujuan yang ingin dicapai, manfaat yang diharapkan dari penelitian tersebut, serta sistematika dalam karya tulis.

**BAB II:** Bab Kajian Pustaka dan Landasan Teori memaparkan pembahasan mengenai kerangka teori yang relevan dengan topik penelitian, yaitu “Analisis *Framing* Pemberitaan Pilgub Banten 2024 pada Media *Online* Radar Banten dan Banten News co.id”.

**BAB III:** Bab Metodologi Penelitian memuat penjelasan mengenai pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk jenis penelitian, teknik pengumpulan data, cara analisis data, serta waktu dan tempat pelaksanaan penelitian. Pada bagian ini, peneliti menjelaskan secara rinci prosedur pengolahan data yang diterapkan sesuai dengan fokus penelitian yang diangkat.

**BAB IV:** Analisis dan Pembahasan, bab ini berisikan penjelasan tentang penjelasan mendalam tentang hasil penelitian, Interpretasi temuan yang dihubungkan dengan teori *framing* dan Implikasi temuan terhadap media.

---

<sup>10</sup> Nur Hamidah Zulaikha, “Analisis Framing Pemberitaan Pilgub Jawa Timur 2018 Pada Situs Berita Daring Indonesia,” *Communicatus: Jurnal Ilmu komunikasi*, Vol. 3, No. 1, (2019), h. 91–107.

**BAB V:** Bab Kesimpulan dan Saran memuat ringkasan dari hasil analisis yang telah dilakukan, yang berfokus pada permasalahan yang diteliti. Selain itu, bagian ini juga berisi rekomendasi atau masukan yang diberikan berdasarkan temuan dalam penelitian.